

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah bagian paling penting dalam suatu penelitian sebab berisi rangkaian metode yang dipakai untuk memperoleh jawaban atas penelitian atau seringkali dikenal sebagai metode penelitian. Dibutuhkan sebuah pendekatan sebagai kegiatan dalam pelaksanaan penelitian. Seleksi pendekatan pun harus sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Berdasarkan masalah yang akan dijawab, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif.

Denzin & Lincoln berpendapat mengenai penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang berlangsung dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dengan yang dilakukan dan nampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Sedangkan Kirk & Miller berpendapat penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶⁵

Dari pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang menjabarkan serta

⁶⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hal. 7-8

menafsirkan fenomena-fenomena sosial yang tengah terjadi di masyarakat. Melalui pemaparan diatas alasan peneliti memilih metode kualitatif yaitu dapat memperoleh fakta fakta secara mendalam dan dapat menjelaskan secara deskriptif mengenai Peran BUMDes Mitra Sejati Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Dalam Menghadapi Situasi Covid-19, adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan pemecahan masalah melalui data dan fakta, lalu disajikan serta dianalisis dan diinterpretasikan. Terdapat pemaparan data berupa gambar, dialog, wawancara, catatan laporan dan lain-lain.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti dianggap sangat penting sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Moleong, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain dianggap sebagai alat utama untuk mengumpulkan data.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif, alat utaa adalah manusia sebagai instrument utama dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan meringkas dan tidak dapat digantikan.

Nasution juga menyatakan dalam bukunya: “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai alat penelitian yang utama. Peralnya, masih belum ada bentuk masalah yang spesitif, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan terlebih dahulu secara jelas dan pasti. Segala

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008).hlm 87

sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam situasi yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada jalan keluar lain, dan satu-satunya alat yang dapat mencapai ini adalah sebuah penelitian.”⁶⁷

Kehadiran peneliti sangat penting karena dinilai sebagai alat utama untuk memasuki ruang lingkup penelitian sehingga dapat berkomunikasi secara langsung dengan narasumber yang ada di lingkungan penelitian untuk memahami dan menanggapi segala perubahan yang terjadi di lapangan. Dari pernyataan diatas, berikut kehadiran peneliti di lapangan:

1. Pada tanggal 7 Juli 2021 peneliti bertemu pihak BUMDes Mitra Sejati untuk memperoleh data awal observasi di kantor BUMDes Mitra Sejati.
2. Pada 1 Oktober 2021 peneliti bertemu dengan bapak Henrigo selaku Direktur utama BUMDes Mitra Sejati untuk melakukan wawancara mendalam.
3. Pada 22 November 2021 peneliti bertemu dengan Bapak Purwanto selaku Manager usaha pengelolaan air di lokasi pengelolaan air.
4. Pada 23 November 2021 peneliti bertemu dengan Bu Musringatun selaku Manager usaha pengelolaan Bank sampah di lokasi pengumpulan Bank sampah “Mitra Gumilang”
5. Pada 23 November 2021 peneliti bertemu dengan Bu Robiatin sebagai Manager usaha jasa keuangan yang merangkap sebagai pegawai bank sampah, dengan lokasi pengumpulan Bank sampah “Mitra Gumilang”

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D* (Bandung : Alfabeta, 2008). Hlm 310

6. Pada 23 November 2021 peneliti bertemu dengan Bu Susmiati selaku pegawai Bank yang berlokasikan di pengumpulan Bank sampah “Mitra Gumilang”

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di BUMDes Mitra Sejati yang berlokasikan di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, lokasi ini dipilih sebab sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti.

D. Sumber data

Berdasarkan pendapat Lofland yang dikutip oleh Moeloeng, sumber data utama penelitian kualitatif merupakan kata-kata sedangkan sumber pendukungnya dapat berbentuk dokumen dan lainnya.⁶⁸ Dalam penelitian kualitatif kedudukan narasumber sangat penting tidak hanya sebagai responden tetapi juga sebagai pemilik informasi. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data ini berupa kata-kata verbal, lisan maupun gerak tubuh atau perilaku subjek yang dapat dipercaya.⁶⁹ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu pengelola yang bekerja di BUMDes Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). hlm 147

⁶⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm 28

- b. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁷⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, penelitian terdahulu, buku dan sumber sekunder lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian Teknik pengumpulan data menurut Rikunto yaitu metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana metode tersebut yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana dalam metode tersebut menunjukkan sesuatu yang abstrak, tidak dapat diaplikasikan pada objek yang dilihat, namun dapat ditunjukkan oleh penggunanya.⁷¹ Dalam Teknik pengumpulan data peneliti langsung tertuju pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Berdasarkan penjabaran diatas pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengetahui gejala yang terlihat pada subjek yang diteliti.⁷² Upaya untuk mengumpulkan data dengan turun langsung ke lapangan guna memperoleh data mengenai objek yang diteliti. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada BUMDes Mitra Sejati pada tanggal 7 juli 2021

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 173

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002. Cet/XII), hlm.134

⁷² Joko Subagya, *Metode penelitian dalam teori dan praktek (dalam teori dan preaktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 227

2. Wawancara

Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk memperoleh informasi, yang tidak didapatkan melalui observasi. Peneliti diwajibkan untuk memberikan pertanyaan pada narasumber. Pertanyaan tersebut ditujukan untuk memperoleh maksud dari persepsi, pemikiran, pendapat mengenai suatu gejala dan juga sebuah kejadian fakta dan juga realita.⁷³

Teknik wawancara terbuka yang peneliti jalankan dilakukan pada pihak BUMDes Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dan masyarakat sekitar yang sekiranya merasakan dampak adanya BUMDes tersebut dengan menjalankan percakapan dan mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami. Peneliti menjalankan wawancara Pada 1 Oktober 2021 dengan bapak Henrigo selaku Direktur utama BUMDes Mitra Sejati, 22 November 2021 dengan Bapak Purwanto selaku Manager usaha pengelolaan air, 23 November 2021 dengan Bu Musringatun selaku Manager usaha pengelolaan Bank sampah, 23 November 202 dengan Bu Robiatin sebagai Manager usaha jasa keuangan yang merangkap sebagai pegawai bank sampah, 23 November 2021 peneliti bertemu dengan Bu Susmiati selaku pegawai Bank, 25 November peneliti bertemu dengan Bapak Nur Ahmadi selaku Manager

3. Dokumentasi

⁷³ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hal. 116

Dokumentasi dilakukan dengan maksud untuk melengkapi sekaligus memaksimalkan keakuratan, kebenaran data dan informasi yang peneliti peroleh . analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari arsip dan dokumen yang diperoleh dari tempat penelitian maupun dari luar tempat penelitian.⁷⁴ Adapun kegunaan dari dilakukannya dokumentasi yaitu sebagai pendukung data yang diperoleh saat observasi dan wawancara.

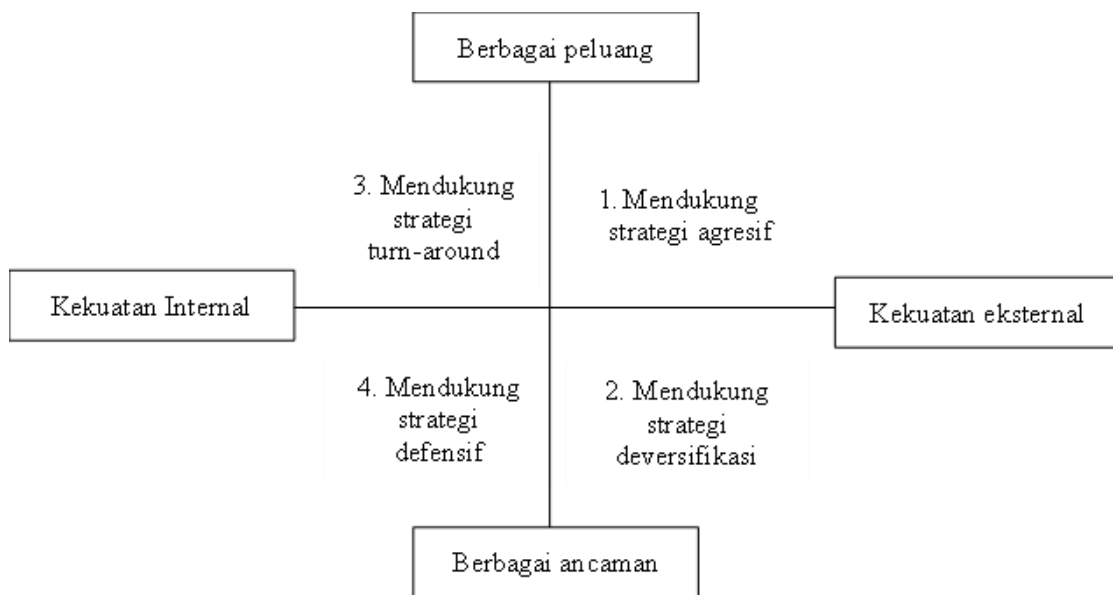
F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memeriksa data pada saat pengamatan dan wawancara melalui catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, rekaman, gambar dan lain-lain. Tujuan dilakukan analisis data yaitu untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi data yang tersusun. Setelah mengumpulkan data data yang diperoleh langkah selanjutnya yaitu mengkoordinasi data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian memastikan secara tertulis dalam bentuk laporan.

Adapun analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui jenis usaha yang dimiliki BUMDes Mitra sejati pada pandemi covid 19, hambatan dan upaya yang di hadapi BUMDes pada era pandemi covid 19, serta strategi pengembangan BUMDes Mitra Sejati kedepannya. Selain hal tersebut, analisis kualitatif diterapkan untuk mengetahui lingkungan BUMDes terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi selanjutnya peneliti menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi yang sesuai dengan keadaan BUMDes Mitra Sejati pada era pandemi covid 19.

⁷⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 165

Analisis SWOT merupakan singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities* dan *Threats* berupa hal yang akan dihadapi dalam dunia bisnis. Adapun tujuan dilakukan analisis SWOT untuk memperoleh rumusan strategi perusahaan yang tepat. Proses pengambilan keputusan kedepannya akan berhubungan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi serta kebijakan perusahaan. Adapun diagram analisis SWOT berupa.



Gambar 3. 1 Diagram Analisis SWOT

Keterangan:

Kuadran 1: Keadaan yang menguntungkan perusahaan yang memiliki peluang dan kekuatan. Strategi yang harus mengakomodasi kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*)

Kuadran 2 : Walaupun perusahaan menghadapi bermacam ancaman, perusahaan memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus

diaplikasikan berupa memanfaatkan kekuatan tersebut sebagai peluang untuk jangka kedepan dengan strategi diversifikasi (produk/pasar)

Kuadran 3 : Perusahaan memiliki peluang pasar yang besar, namun tidak terlepas dari kendala dari pihak internal. Kondisi ini serupa dengan *Question Mark* pada BCG matrik. Titik utama strategi perusahaan yaitu meminimalisir masalah internal sehingga dapat mengembalikan peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4: Keadaan ini dinilai tidak menguntungkan sebab perusahaan mengalami berbagai ancaman dan juga kelemahan internal.⁷⁵

Proses penyusunan perencanaan strategis melalui tiga tahap analisis:

7. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan pengelompokan data dan melakukan pra-analisis, pada tahap ini data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data internal dan juga data eksternal.

1.1 Matriks Faktor Strategi Eksternal

Sebelum melanjutkan menyusun matriks faktor eksternal, diperlukan untuk mengetahui faktor strategi eksternal terlebih dahulu (EFAS).

Berikut cara untuk menentukan faktor EFAS:

- a. Menyusun kolom 1 (terdiri dari 5 sampai 10 yang berisi peluang serta ancaman)

⁷⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998), hal. 19

- b. Memberi bobot masing masing faktor pada kolom 2. Nilai 1,0 berarti sangat penting dan 0,0 berarti tidak penting.
- c. Menghitung rating pada kolom 3 dengan masing masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor yang menentukan kondisi perusahaan pada sebuah kebangkrutan. Pemberian nilai rating peluang diharapkan semakin tinggi sebab hal ini bersifat baik, sedangkan pemberian nilai rating pada ancaman berarti sebaliknya. Contohnya jika nilai ancaman sangat besar maka ratingnya 1, kebalikannya jika ancamannya sedikit maka ratingnya 4.
- d. Melakukan perkalian bobot pada kolom 2 dengan rating kolom 3, untuk mendapatkan pembobotan pada kolom 4. Hasilnya dapat berupa skor pembobotan untuk masing masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai 1,0 (*poor*).
- e. Menjadikan kolom ke 5 sebagai wadah catatan mengapa faktor faktor tertentu dipilih serta bagaimana skor pembobotan dihitung.
- f. Menjumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk menghasilkan total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Sebelum menentukan strategi yang akan diterapkan, perencanaan strategis harus melakukan pengamatan terlebih dahulu lingkungan eksternal untuk mengetahui berbagai macam peluang dan ancaman. Setelah menganalisis faktor eksternal (peluang dan ancaman) maka

selanjutnya dapat menganalisis faktor strategi internal (kekuatan dan kelemahan).⁷⁶

Tabel 3. 1 Matriks EFAS

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Komentar
Peluang: 1. 2. 3 Dst				
Ancaman: 1. 2. 3 Dst				
Total				

Sumber: Freddy Rangkuti, 1998:24

1.2 Matrik Faktor Strategi Internal

Seusai mengidentifikasi faktor strategi internal suatu perusahaan, maka perlu dilanjutkan untuk membuat tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*). Adapun Langkah Langkah untuk Menyusun matrik IFAS yaitu:

- a. Menentukan faktor – faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada kolom 1
- b. Meberi bobot pada masing-masing faktor dengan skala dari 1,0 (paling penting) hinga 0,0 (tidak penting) bersumber pada faktor-

⁷⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998), hal. 22-24

faktor tersebut untuk meninjau posisi strategis perusahaan (jumlah bobot tidak diperkenankan melebihi skor total 1,00)

- c. Menghitung rating pada kolom ke tiga untuk masing-masing faktor dari skala 4 (*outstanding* sampai dengan 1 (*poor*). Variable positif dalam katagori kekuatan diberi nilai +1 hingga +4, hal tersebut berlaku sebaliknya pada variable yang bersifat negatif.
- d. Melakukan perkalian antara bobot pada kolom ke 2 dengan rating yang berada pada kolom ke 3, sehingga memperoleh hasil yang diletakkan pada kolom ke 4.
- e. Menjadikan kolom ke 5 sebagai wadah catatan mengapa faktor faktor tertentu dipilih serta bagaimana skor pembobotan dihitung.
- f. Menjumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk menghasilkan total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 3. 2 Matriks IFAS

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Komentar
Kekuatan: 1. 2. 3 Dst				
Kelemahan : 1. 2. 3 Dst				
Total				

Sumber: Freddy Rangkuti, 1998:25

1. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan data-data yang berdampak terhadap kelangsungan perusahaan, langkah berikutnya yaitu menggunakan data tersebut untuk merumuskan strategi perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi yang diperkirakan cocok untuk mengembangkan BUMDes Mitra Sejati pada era pandemi covid 19. Matrik SWOT dapat menggambarkan secara rinci bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang diserasikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini

dapat membentuk empat kemungkinan alternatif strategis.

Tabel

3. 3

IFAS EFAS	Strenghts (S) Faktor kelemahan internal	Weaknesses (W) Faktor kekuatan internal
Opportunities (O) Faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Membuat strategi yang mengaplikasikan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Membuat strategi yang mengurangi dampak kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Treaths (T) Faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Membuat strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGII WT Menciptakan strategi untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

Diagram Matrik SWOT

Sumber: Freddy Rangkuti, 1998 : 31

Adapun diantaranya:

- a. *Strategi SO*

Strategi ini diciptakan atas dasar jalan pikiran perusahaan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memperoleh kekuatan serta peluang sebanyak mungkin.

b. *Strategi ST*

Strategi ini memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman dalam perusahaan.

c. *Strategi WO*

Strategi ini memanfaatkan peluang sebaik mungkin untuk menekan kelemahan yang dimiliki perusahaan.

d. *Strategi WT*

Strategi ini bersifat bertahan serta berusaha menekan kelemahan yang ada untuk menghindari ancaman perusahaan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sebagai penunjang hasil akhir penelitian memerlukan teknik pemeriksaan data. dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Tahap ini berarti peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan sistematis sehingga data yang diperoleh akan berurutan secara jelas dan sistematis.⁷⁷ Tujuannya yaitu untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dari sebuah situasi dengan permasalahan yang dikaji. Melalui tahap ketekunan pengamatan peneliti dapat mengecek ulang apakah temuan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 369

datanya relevan atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi terkait data dengan akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi sebagai sarana yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan mempertimbangkan berbagai sumber data serta cara dan waktu.

Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu dan pengumpulan data. Peneliti melakukan *crosscheck* agar penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik diskusi teman sejawat merupakan langkah untuk mengumpulkan teman-teman sebaya dengan kriteria memiliki pengetahuan umum yang sejalan dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan sudut pandang baru dan memberi *review* dari pandangan hasil diskusi tersebut serta analisis peneliti.⁷⁸ Tujuan dari langkah ini yaitu berbagi pendapat hasil dari temuan dari proses penelitian kepada dosen pembimbing atau sesama mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai objek penelitian penulis.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian memiliki beberapa tahapan penelitian agar mendapatkan data secara sistematis, diantaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan

⁷⁸ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 334

Ketika dalam tahap pra lapangan sebelum seorang peneliti mulai menyelenggarakan penelitiannya, maka hendaknya peneliti tersebut menyusun sebuah proposal, mengurus surat izin, mengobservasi keadaan lapangan lalu memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan seorang peneliti diharuskan untuk memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri, memasuki lapangan lalu mulai mengamati fenomena yang ada kemudian mengadakan sesi wawancara bersama pihak yang terkait dengan tujuan untuk mengumpulkan data.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini merupakan langkah terakhir dimana peran peneliti sangat penting untuk menuangkan paparan informasi yang telah didapat dari lapangan lalu laporan tersebut ditulis dalam rupa skripsi.